

**INTENSITAS SERANGAN HAMA PENGGEREK BATANG DAN PUCUK
TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) DI PT. SINERGI GULA NUSANTARA
PABRIK GULA CINTA MANIS**



**Oleh
OKI ALJABBAR**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

PALEMBANG

2026

**INTENSITAS SERANGAN HAMA PENGGEREK BATANG DAN PUCUK
TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) DI PT. SINERGI GULA
NUSANTARA PABRIK GULA CINTA MANIS**

Oleh

OKI ALJABBAR

2103310009

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2026

Skripsi berjudul
**INTENSITAS SERANGAN HAMA PENGGEREK BATANG DAN PUCUK
TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) DI PT. SINERGI GULA
NUSANTARA PABRIK GULA CINTA MANIS**

Oleh:
OKI ALJABBAR
2103310009

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Dewi Meidalima, S.P., M.P.
NIDN.0227056903

Pembimbing II



Nova Tri Buyana, S.P., M.Si.
NIDN.0211118201

Palembang, April 2026
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti
Dekan,



Dr. Nasir, SP.M.Si.
NIDN.0020077301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oki Aljabbar
Tempat / tanggal lahir : Palembang / 26 September 2003
Program Studi : Agroteknologi
NPM : 2103310009
Judul : Intensitas Serangan Hama Penggerek Batang dan Pucuk Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Cinta Manis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi lainnya.
2. Seluruh data informasi yang disajikan dalam Skripsi ini adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Karya ilmiah yang saya tulis buatan saya sendiri (bukan dibuat oleh orang lain).

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, April 2026

buat pernyataan,



Oki Aljabbar

ABSTRAK

OKI ALJABBAR, “Intensitas Serangan Hama Penggerek Batang dan Pucuk Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Cinta Manis” Dibimbing oleh **Dr. Dewi Meidalima., S.P., M.P. dan Nova Tri Buyana S.P., M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas serangan hama penggerek batang dan pucuk pada tanaman tebu di PT. Sinergi Gula Nusantara (PG Cinta Manis) selama periode Oktober–Desember 2025. Pengamatan dilakukan pada tanaman tebu berumur 3, 6, dan 9 bulan dengan menghitung persentase tanaman yang terserang hama pada setiap titik pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas serangan hama relatif rendah (kategori ringan). Pada tebu berumur 3 bulan, serangan tunas berkisar antara 1,85%–2,08% dan serangan batang antara 0,60%–0,85%. Pada umur 6 bulan, serangan pada pucuk berkisar antara 2,36%–2,73% dan serangan pada batang antara 2,87%–3,14%. Sementara itu, pada umur 9 bulan, serangan pada pucuk berkisar antara 1,30%–1,18% dan serangan pada batang antara 2,50%–2,41%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa intensitas serangan hama penggerek pucuk dan penggerek batang pada tanaman tebu di perkebunan gula PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Cinta Manis menunjukkan nilai yang relatif rendah pada setiap umur pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar kegiatan monitoring dilakukan sejak awal pertanaman secara rutin untuk mendeteksi keberadaan hama penggerek pucuk dan penggerek batang sedini mungkin.

Kata kunci : intensitas_serangan, penggerek_batang, penggerek_pucuk, tanaman_tebu, umur_tanaman.

ABSTRACT

OKI ALJABBAR, “Intensity of Stem and Shoot Borer Pest Attacks on Sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) at PT. Sinergi Gula Nusantara, Cinta Manis Sugar Factory” Supervised by **Dr. Dewi Meidalima., S.P., M.P.** and **Nova Tri Buyana S.P., M.Si.**

This study aims to determine the intensity of stem and shoot borer pest attacks on sugarcane plants at PT. Sinergi Gula Nusantara (PG Cinta Manis) during the period of October–December 2025. Observations were made on sugarcane plants aged 3, 6, and 9 months by calculating the percentage of plants attacked by pests at each observation point. The results showed that the intensity of pest attacks was relatively low (light category). In 3-month-old sugarcane, shoot attacks ranged from 1.85%–2.08% and stem attacks between 0.60%–0.85%. At 6 months of age, attacks on shoots ranged from 2.36%–2.73% and attacks on stems between 2.87%–3.14%. Meanwhile, at 9 months of age, attacks on shoots ranged from 1.30%–1.18% and attacks on stems between 2.50%–2.41%. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the intensity of shoot borer and stem borer pest attacks on sugarcane plants at the sugar plantation of PT. Sinergi Gula Nusantara, Cinta Manis Sugar Factory, showed relatively low values at each observation age. Based on the research results, it is recommended that monitoring activities be carried out routinely from the beginning of planting to detect the presence of shoot borer and stem borer pests as early as possible.

Keywords : attack_intensity, stem_borer, shoot_borer, sugarcane_plant, plant_age

RIWAYAT HIDUP




Penulis dilahirkan pada tanggal 26 september 2003 di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, merupakan anak terakhir dari 7 (tujuh) bersaudara putra dari pasangan Bapak Darten Maritho dan Ibu Suharni.

Penulis menyelesaikan jenjang Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2015 di SD Negeri 237 Palembang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2018 di SMP Negeri 12 Palembang, Sekolah Menengah Atas (SMA) Pada tahun 2021 di SMA YWKA Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Tridinanti Fakultas Pertanian pada Program Studi Agroteknologi tahun 2021.

Penulis telah melaksanakan kegiatan magang di PT Tunas Baru Lampung Tbk di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 21 September 2024 sampai dengan 21 Oktober 2024. Menyelesaikan penelitian di PT. Sinergi Gula Nusantara PG Cinta Manis, Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II, Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2025.

Skripsi berjudul "INTENSITAS SERANGAN HAMA PENGGEREK BATANG DAN PUCUK TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) Di PT. SINERGI GULA NUSANTARA PABRIK GULA CINTA MANIS" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 12 Maret 2026.

Komisi Penguji

- | | | |
|----------------------------------|---------|--|
| 1. Dr. Dewi Meidalima, S.P, M.P. | Ketua | () |
| 2. Nova Tri Buyana, S.P, M.Si. | Anggota | () |
| 3. Miranty Trinawaty, S.P, M.Si. | Anggota | () |

Mengetahui :
Program Studi Agroteknologi

Ketua,



Dr. Dewi Meidalima, S.P, M.P
NIDN. 0227056903

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Syukur Allhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang memberikan kesehatan, kemudahan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa saya junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

MOTTO :

“Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat.”

(HR. al-Baihaqi)

“Mendidik pikiran tanpa mendidik hati adalah bukan pendidikan sama sekali.”

(Aristoteles)

Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J. Habibie)

PERSEMBAHAN :

1. Dengan penuh rasa syukur, karya ini saya persembahkan kepada (Alm.) Ayah Darten Maritho dan Ibu Suharni tercinta, serta untuk saudara kandung saya dan keponakan-keponakan tersayang. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang selalu menyertai saya hingga dapat menyelesaikan karya ini.
2. Kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Dewi Meidalima, S.P., M.P. dan Ibu Nova Tri Buyana, S.P., M.Si., terima kasih atas bimbingan, motivasi, dan doa yang diberikan.
3. Kepada tim lapangan PT. Sinergi Gula Nusantara PG Cinta Manis, terima kasih atas bantuan, waktu, tenaga, dan kerja samanya dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Kepada teman-teman angkatan 2021 Fakultas Pertanian Jurusan Agroteknologi, khususnya Endang Tri Wahyu Ningisih, Kiki, Ari, Fahmi, dan Anjas, terima kasih atas dukungan, bantuan, dan semangat yang diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Intensitas Serangan Hama Penggerek Batang dan Pucuk Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Cinta Manis”.

Pada kesempatan ini penulis menghanturkan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal AE., M.S selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
4. Ibu Dr. Dewi Meidalima, S.P, M.P. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Tridinanti.
5. Ibu Dr. Dewi Meidalima, S.P, M.P. selaku Pembimbing I dan Ibu Nova Tri Buyana, S.P,M.Si. selaku Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
7. Kedua Orang Tua saya Ayah (Alm.) Darten Maritho dan Ibu Suharni serta saudara saya Ayunda Maya Ferlinda, Teni Agustin, A.Md.Kom, Mia Gabriela, Lia Yunita Sari dan Kakak Minaldho Oerba, Dewa Rumphas, S.H. dan semua teman-teman yang sudah memberikan do'a dan dukungan selama ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sistematika Tananaman Tebu.....	4
B. Morfologi Tanaman Tebu.....	4
C. Gejala Serangan Hama Penggerek Tanaman Tebu.....	5
D. Klasifikasi Intensitas Serangan	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Hipotesis.....	8
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	9
B. Bahan dan Alat.....	9
C. Metode Penelitian.....	9
D. Cara Kerja.....	11
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	12
B. Pembahasan.....	16
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23

LAMPIRAN.....

26

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi Intensitas Serangan	7
2. Intensitas Serangan Penggerek Umur 3 (tiga) Bulan	13
3. Intensitas Serangan Penggerek Umur 6 (enam) Bulan.....	14
4. Intensitas Serangan Penggerek Umur 9 (sembilan) bulan.....	15
5. Intensitas serangan dan Kategori pada umur Tanaman Tebu 3 (tiga) Bulan.....	18
6. Intensitas serangan dan Kategori pada umur Tanaman Tebu 6 (enam) Bulan	18
7. Intensitas serangan dan Kategori pada umur Tanaman Tebu 9 (sembilan) Bulan	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Tanda Serangan Hama Penggerek Tanaman Tebu	6
2. Rancangan Perlakuan Pengamatan Penggerek Pucuk dan Penggerek Batang Tebu.....	10
3. Hama Penggerek Batang dan Penggerek Pucuk Tanaman Tebu di Cinta Manis.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Petak Pengamatan Tanaman Tebu	26
2. Rekapitulasi Data Lapangan Umur 3 (tiga) bulan	27
3. Rekapitulasi Data Lapangan Umur 6 (enam) bulan	29
4. Rekapitulasi Data Lapangan Umur 9 (sembilan) bulan	31
5. Hasil Pengamatan Hama Penggerek Umur 3 (tiga) Bulan	33
6. Hasil Pengamatan Hama Penggerek Umur 6 (enam) Bulan	33
7. Hasil Pengamatan Hama Penggerek Umur 9 (sembilan) Bulan.....	33
8. Titik Pengamatan Petak Umur 3 (tiga) Bulan	34
9. Titik Pengamatan Petak Umur 6 (enam) Bulan.....	35
10. Titik Pengamatan Petak Umur 9 (sembilan) Bulan.....	36
11. Tanda Serangan Penggerek Pucuk	37
12. Tanda Serangan Penggerek Batang	37
13. Alat Pengukur Curah Hujan	38
14. Data Curah Hujan BMKG Unit Cinta Manis	39
15. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	43

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman perkebunan semusim yang termasuk dalam famili (*Gramineae*) atau kelompok rumput-rumputan. Tanaman tebu secara morfologi dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu batang, daun, akar, dan bunga. Tebu telah dibudidayakan sejak ratusan tahun lalu dan mendorong munculnya industri perkebunan gula komersial sejak abad 19. Tebu banyak ditanam di daerah tropis untuk pembuatan gula (Endrizal dan Meilin, 2022).

Berdasarkan taksasi akhir giling Gula Kristal Putih (GKP) Tahun 2023 (MTT 2022/2023), luas panen tebu tercatat 504.776 ha dan produksi GKP nasional mencapai 2.271.009 ton. Taksasi tersebut estimasi capaian komoditas gula di seluruh pabrik gula di Indonesia berdasarkan hasil akhir musim giling tahun 2023 (Solimah *et al.*, 2024).

Faktor budidaya dan umur panen berperan penting dalam menentukan produktivitas dan kualitas tebu. Tebu dikatakan cukup umur untuk dipanen adalah saat tebu berumur kurang lebih 1 (satu) tahun. Hal yang paling penting dilakukan sebelum melakukan pemanenan adalah mengetahui tingkat kematangan tebu melalui ciri batang tebu, karena dengan mengetahui tingkat kematangan tebu yang baik petani akan mendapatkan hasil panen yang memuaskan dengan kualitas yang baik (Putra dan Agustin, 2020).

Menurut Kuncahyo dan Triyono (2025), pengelolaan tanah yang baik sangat penting untuk mendukung efisiensi sistem irigasi dalam budidaya tebu. Seperti penerapan rotasi tanaman, penanaman tanaman penutup tanah, atau pemupukan organik untuk meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu, budidaya tebu dilakukan pada dua tipe lahan, yaitu lahan sawah dan lahan tegalan. Kedua tipe lahan tersebut memiliki potensi produktivitas yang sangat berbeda (Ardiyansyah dan Purwanto, 2015).

Di samping itu, upaya meningkatkan produktivitas tanaman tebu seringkali terkendala dengan adanya serangan serangga hama penggerek batang dan penggerek pucuk. Gejala serangan penggerek pucuk dimulai dari tunas umur 2 (dua) minggu sampai tanaman dewasa, dengan merusak tanaman tebu melalui tulang daun menuju ke bagian tengah pucuk merusak titik tumbuh hingga tanaman mati (Subiyakto, 2016). Hama penggerek batang dapat menyerang pada setiap fase pertumbuhan tanaman. Kerugian terutama terjadi pada tebu yang telah beruas, serangan ruas 1% akan menurunkan 0,74% hablur (gula sukrosa yang dikristalkan). Apabila serangan pada ruas terjadi 20% dapat menyebabkan penurunan gula sekurang-kurangnya 10% (Sujak *et al*, 2021). Menurut Sallam *et al.*, (2021) populasi penggerek tebu meningkat seiring umur tanaman dan curah hujan memicu peningkatan populasi. Hama penggerek batang dan pucuk dapat menyebabkan kerugian secara ekonomi, oleh karena itu kegiatan monitoring dan pengendalian hama pada tanaman tebu harus dilakukan secara rutin guna mencegah dampak yang lebih merugikan. Monitoring bertujuan untuk mengetahui intensitas serangan

hama, terutama hama penggerek batang dan penggerek pucuk pada umur yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul "Intensitas Serangan Hama Penggerek Batang dan Pucuk Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Cinta Manis"

B. Rumusan Masalah

Berapa besar intensitas serangan hama penggerek batang dan pucuk tanaman tebu pada umur 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 9 (sembilan) bulan.

C. Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas serangan hama penggerek batang dan penggerek pucuk tebu pada umur 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 9 (sembilan) bulan.

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memantau tingkat serangan hama penggerek pucuk dan penggerek batang sehingga dapat meminimalisir risiko serangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, K., Supeno, B., Haryanto, H. 2023. Populasi dan Intensitas Serangan Hama Penggerek Batang Tebu (*Chilo sacchariphagus*) pada Perkebunan Tebu Ja Okinawa di Pulau Minamidaito Prefektur Okinawa Jepang. Artikel ilmiah, Universitas Mataram. Diakses di <https://eprints.unram.ac.id/39569/>, pada tanggal 13 Juli 2025.
- Adrian R., Nasamsir., dan Araz M. 2019. Survei Serangan Hama pada Perkebunan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Provinsi Jambi. Jurnal Media Pertanian. 4(1): 1-7. Diakses di <https://jagro.unbari.ac.id/index.php/agro/article/view/77/09>., pada tanggal 25 Mei 2025.
- Alimin. 2022. Pengendalian Tiga Hama Penting pada Tebu. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian. Diakses di <https://ditjenbun.pertanian.go.id/pengendalian-tiga-hama-penting-pada-tebu/>., pada tanggal 31 Maret 2026.
- Anonim. 2026. Pengendalian Hama Tanaman Tebu. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Diakses di <https://pustaka.bppsdmp.pertanian.go.id/info-literasi/info-literasi-pengendalian-hama-tanaman-tebu>. pada tanggal 29 April 2026.
- Ardiyansyah B., dan Purwono. 2015. Mempelajari Pertumbuhan dan Produktivitas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) dengan Masa Tanam Sama pada Tipologi Lahan berbeda. Buletin Agrohorti, 3(3): 357-365. Diakses di <https://journal.ipb.ac.id/index.php/bulagron/article/download/15815/11720/>., pada tanggal 16 April 2026.
- Endrizal, E., & Melin, A. 2022. Prospek dan Pengelolaan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) sebagai Penghasil Gula Merah di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan, 6(2). Diakses di <https://doi.org/10.22437/jiituj.v6i2.22059>. pada tanggal 16 April 2026.
- Etik M. A, Yusuf M., dan Daniel S. 2022. Pola Serangan Batang *Chilo sacchariphagus* Bojer. (*lepidoptera:Pyralidae*) pada Ruas Tebu. Indonesian Sugar Research Journal. 2(2): 79-85. Diakses di <https://ejurnal.p3gi.co.id/index.php/p3gi/article/download/81/33>., pada tanggal 5 Mei 2025.
- Kumalasari, D. A., Ariadi, H., Khusniyah, Supriyadi, S. G., dan Mardatilla, I. 2022. Analisa Perbandingan Nilai Ekonomi Tebu dan Produktivitas Budidaya Tebu Menggunakan *Trichogramma* Sp sebagai Musuh Alami Hama di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi, 10(5), 200-206. Diakses di <https://iocscience.org/ejournal/index.php/Fruitset/article/download/3212/2517>., pada tanggal 16 April 2026.

- Linnaeus, C. 1753. *Species Plantarum*. Penerbit Laurentii Salvii. Stockholm. Swedia. Diakses Pada tanggal 5 Maret 2026.
- Muliasari A, A., dan Trilaksono R. 2020. Insidensi Hama dan Penyakit Utama Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di PT PG Rajawali II Jatitujuh Majalengka. *Jurnal Sains Terapan*. 10(1): 40-52. Diakses di <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jstsv/article/download/31461/21374/>. pada tanggal 26 Mei 2025.
- Meidalima D., dan Kawaty R, R. 2015. Eksplorasi dan Pengamatan Intensitas Serangan Hama Penting Tanaman Tebu di PTPN VII, Cinta Manis Sumatera Selatan. *Jurnal Biosaintifika*. 7(1): 1-7. Diakses di <https://journal.unnes.ac.id/nju/biosaintifika/article/view/3542>., pada tanggal 13 Juli 2025.
- Meidalima D., Kawaty R, R. 2014. Kerusakan Pucuk Tebu oleh *Scirpophaga nivella* (F.) di Pertanaman Tebu Lahan Kering, PTPN VII Cinta Manis. *Jurnal Lahan Suboptimal*. 3(2): 105-108. Diakses di <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&>., pada tanggal 6 Agustus 2025.
- Prabowo, H., Asbani, N., dan Supriyadi. 2013. Penggerek Batang Bergaris (*Chilo sacchariphagus* Bojer) Hama Penting Tanaman Tebu. *Info Teknologi Perkebunan*. 5(5): 19. Diakses di <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/?p=7196>., pada tanggal 6 Maret 2026.
- Puspito A, E. 2022. Respon Pertumbuhan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) terhadap Pemberian Pupuk Hayati pada Varietas Vmc 86550, Politeknik Negeri Jember. Diakses di <https://sipora.polije.ac.id/14105/>., pada tanggal 27 Januari 2025. (Skripsi).
- Putra N. A. E., dan Agustin, S. Klasifikasi Kematangan Tebu Berdasarkan Tekstur Batang Menggunakan Metode *Naive Bayes Informatic and computational Intelegent Journal*. 2(2):23-38. Diakses <https://share.google/FddoNSMaBQJB9XIrj>., pada tanggal 29 Maret 2026.
- Rekayana, I. G. P., Harjaka, T., Wijonarko, A., dan Witjaksono. (2015). Tingkat Serangan Hama Penggerek Batang Tebu pada Berbagai Umur Tanaman di Kabupaten Sleman. (Skripsi). Program Studi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Diakses di <https://etd.repository.ugm.ac.id/>., pada tanggal 29 April 2026.
- Rukmana, R. 2015. Untung Selangit dari Agribisnis Tebu. Lily Publisher: Yogyakarta. Hal 40-60. Diakses di https://library.instiperjogja.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9052., pada tanggal 14 November 2024.

- Sallam N, Achadian M., Kristini A., Margarey R., dan Deomano E. 2021. *Population Dynamics of Sugarcane Moth Borers In Indonesian Cane Fields*. *Indonesian Sugar research Journal*. 1(1): 1-18. Diakses di <https://pdfs.semanticscholar.org/c9a7/bc3ea87c39b12628a1bee60bab539b001fd0.pdf>, pada tanggal 31 Maret 2026.
- Solimah, Wahyunindarsih., Widiyantoro U., Mawarsari U., Gusmiati S, D., Kurniawan Y, A., Lasmiyati., Syaipulloh M., Muslikhah S, A., Asyanti A, R., Nusaliyawati S, A dan Camalia D, N. Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik tebu Indonesia 2023 (Indonesian sugar cane statistics)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses di <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/29/71e6450a9b235855ffc525c9/statistik-tebu-indonesia-2023.html>, pada tanggal 16 April 2026.
- Subiyakto. 2016. Hama Penggerek dan Perkembangan Teknik Pengendaliannya. *Jurnal Pertanian*. 33(4): 179-186. Diakses di <https://neliti.com/publications/122883/hama-penggerek-tebu-dan-perkembangan-teknik-pengendaliannya>, pada tanggal 14 November 2024.
- Sudarsono H, Sunaryo., dan Saefudin. 2011. Intensitas Kerusakan pada Beberapa Varietas Tebu Akibat Serangan Penggerek Pucuk Tebu (*Scirpophaga nivella intacta*) setelah Aplikasi Zat Pemacu Kemasakan *Isoprophylamine Glyphosate*. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 11(3): 129-136. Diakses di <https://media.neliti.com/media/publications/140893-ID-intensitas-kerusakan-pada-beberapa-varie.pdf>, pada tanggal 6 Agustus 2025.
- Sujak, Dwi A. S, dan Subiyakto. 2021. Uji Toleransi Lapang Galur-galur Tebu terhadap Hama Penggerek Pucuk (*Scirpophaga excerptalis* Walker) dan Penggerek Batang (*Chilo* sp.). *Jurnal Agroekoteknologi*. 14(1): 41-46. Diakses di <http://journal.trunojoyo.ac.id/agrovigor>, pada tanggal 27 Agustus 2025.
- Thoriq, C. 2021. *Teknik Budidaya Tebu*. Diva Press. Yogyakarta. Hal 10-11.
- Zahroin, E., & Irianto, W. 2022. Fluktuasi Serangan *Chilo* sp. pada Tanaman Tebu di Wilayah Kerja BBPPTP Surabaya Triwulan II Tahun 2022. Direktorat Jenderal Perkebunan. Diakses di <https://balaisurabaya.ditjenbun.pertanian>, pada tanggal 9 Maret 2026.

